

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : KANTOR CAMAT MUNGKA
TAHUN ANGGARAN : 2023

Program	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	
Kegiatan	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat	
Sub Kegiatan	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	
Kode Kegiatan	: 7.01.02.2.02	
Analisis Situasi	<p>1. Data Pembuka Wawasan Jumlah masyarakat yang melakukan pengurusan administrasi kependudukan di kecamatan Mungka lebih kurang 100 orang setiap bulannya, yang diantaranya 75 % adalah laki -laki, namun ada beberapa perempuan dan orang lanjut usia dengan kata lain lebih didominasi oleh kaum laki - laki, namun perempuan dan lansia yang melakukan pengurusan belum mendapatkan pelayanan yang maksimal.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender Dengan keterlibatan adanya perempuan dalam administrasi kependudukan maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb: 1) Dari aspek Pelayanan: Keterlibatan perempuan sangat terbatas perempuan membutuhkan fasilitas khusus seperti ruang laktasi 2) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan pengurusan, terutama disandingkan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga 3) Dari aspek Efisiensi Pelayanan: Keterbatasan pemahaman perempuan dan lansia dalam pengurusan administrasi 4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan</p>	
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolok Ukur	Jumlah persentase perempuan dan Lansia melakukan pengurusan administrasi kependudukan pada tahun 2022 sebanyak sebesar 30 %
	2. Indikator dan Target Kinerja	Jumlah persentase perempuan dan Lansia melakukan pengurusan administrasi kependudukan pada tahun 2022 sebanyak sebesar 25%
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	RP. 11.122.500,-	
RENCANA AKSI	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	1) Kegiatan Paten Kecamatan yang responsive Gender 2) Mendorong revisi Peningkatan anggaran untuk prasarana penunjang responsive Gender di Kecamatan

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8		KOLOM 9
							Pengukuran Hasil		
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi			
<p>Program : Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</p> <p>Kegiatan : Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat</p> <p>Tujuan : Peningkatan kualitas integrasi perencanaan</p>	<p>Jumlah masyarakat yang melakukan pengurusan administrasi kependudukan di kecamatan Mungka lebih kurang 100 orang setiap bulannya, yang diantaranya 75 % adalah laki -laki, namun ada beberapa perempuan dan orang lanjut usia dengan kata lain lebih didominasi oleh kaum laki - laki, namun perempuan dan lansia yang melakukan pengurusan belum mendapatkan pelayanan yang maksimal.</p>	<p>Dengan keterlibatan adanya perempuan dalam administrasi kependudukan maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb:</p> <p>1) Dari aspek Pelayanan- Keterlibatan perempuan sangat terbatas perempuan membutuhkan fasilitas khusus seperti ruang laktasi</p> <p>2) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan pengurusan, terutama disandingkan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga</p> <p>3) Dari aspek Efisiensi Pelayanan: Keterbatasan pemahaman perempuan dan lansia dalam pengurusan administrasi</p> <p>4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan</p>	<p>1) Belum adanya ruang laktasi atau ruang ibu menyusui dan ruang tunggu yang nyaman bagi lansia</p> <p>2) Belum tersedianya data pilah gender</p> <p>3) Adanya kesenjangan SDM Perempuan lebih banyak jadi ibu rumah tangga dan berpendidikan rendah</p> <p>4) Belum adanya akses yang memudahkan perempuan dan lansia, untuk dapan menerima pelayanan Paten kecamatan</p>	<p>1) Kurangnya pendanaan untuk menunjang terpenuhinya sarana pelayanan untuk perempuan dan lansia</p> <p>2) Sebagian besar perempuan karena fungsinya sebagai ibu rumah tangga, tidak bisa meninggalkan pekerjaan rumah tangga,</p> <p>3) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria sebagai kepala keluarga</p> <p>4) Terbatasnya perempuan terhadap informasi dan birokrasi pemerintahan.</p>	<p>1) Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pelayanan paten terutama buat Perempuan dan Lansia</p> <p>2) Memberikan pemahaman terhadap perempuan mengenai pengurusan Administrasi kependudukan.</p> <p>3) Memberikan pemahaman pada keluarga terutama pada kepala keluarga tentang peran serta dalam mendukung dan mendampingi perempuan dan lansia dalam mengurus Administrasi kependudukan.</p>	<p>1) Kegiatan Paten kecamatan yang responsif Gender,</p> <p>2) Mendorong Refisi peningkatan Anggaran untuk prasarana, penunjang responsif gender di kecamatan mendorong partisipasi keluarga dan masyarakat untuk lebih fokus pendampingan lansia dan Perempuan dalam pengurusan administrasi kependudukan</p>	<p>Jumlah persentase perempuan dan Lansia melakukan pengurusan administrasi kependudukan pada tahun 2022 sebanyak sebesar 30 %</p>	<p>Jumlah persentase perempuan dan Lansia melakukan pengurusan administrasi kependudukan pada tahun 2023 sebanyak sebesar 25 %</p>	



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD
TAHUN ANGGARAN

: KANTOR CAMAT MUNGKA
: 2023

Program	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
Kegiatan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
Sub Kegiatan	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa
Kode Kegiatan	7.01.03.2.01
Analisis Situasi	<p>1. Data Pembuka Wawasan Jumlah peserta yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Mungka berjumlah 150 orang, yang terdiri atas : 90 orang laki-laki (55,6%) dan 60 orang perempuan (44,4%). Atau laki-laki lebih banyak dari perempuan. Dengan kata lain lebih didominasi oleh kaum laki-laki.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam Musrenbang Kecamatan; 2) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam menyampaikan aspirasinya; 3) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah usulan dari Nagari bisa menjadi prioritas di tingkat kecamatan/kabupaten menjadi sangat terbatas; 4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi dan usulan kegiatan yang disepakati dalam musrenbang Kecamatan. <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum ditetapkan persentase keterwakilan perempuan pada undangan Musrenbang Kecamatan; 2) Belum tersedianya data pilah gender; 3) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan; 4) terbatasnya kapasitas Perempuan.

	<p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagian besar perempuan masih susah untuk meninggalkan pekerjaan rumah tangga dibandingkan laki-laki; 2) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi kepala keluarga, Wali Nagari, ketua kelompok, tokoh masyarakat dll; 3) Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan; 4) Kurangnya informasi dan pengetahuan perempuan tentang peran dan fungsinya dalam perencanaan. 		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolok Ukur		
	<ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan persentase keterwakilan perempuan dalam peraturan lebih lanjut/Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang; b. Memberikan pemahaman terhadap perempuan mengenai perencanaan pembangunan. 		
	2. Indikator dan Target Kinerja		
	Persentase keterwakilan perempuan pada Musrenbang Kecamatan Tahun 2023 sebesar 50%		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	RP. 8.990.000,-		
RENCANA AKSI	Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan Musrenbang Kecamatan yang responsif Gender; 2) Mengadakan sosialisasi dan pembekalan tentang perencanaan pembangunan kepada perempuan; 3) Melengkapi Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang dengan persentase keterwakilan perempuan. 	
		Masukan	RP. 8.990.000,-
		Keluaran	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tujuan: Agar modul dapat menampung isu-isu gender dalam modul.
		Hasil	Sosialisasi dan advokasi untuk pembuat kebijakan tentang isu gender. Tujuan: Agar pemegang kebijakan memahami isu gender dan memiliki komitmen PUG.

Padang Laweh, Maret 2022
CAMAT MUNGKA



FERRY ARYANTONI, S.STP,M.Si
NIP. 19820216 200012 1 005

	Masukan	RP. 11.122.500,-
	Keluaran	Tersedianya kegiatan kegiatan paten yang optimal di Kecamatan Mungka
	Hasil	Terfasilitasinya kegiatan Paten di Kecamatan Mungka.

Padang Loh, Maret 2022
 CAMAT MUNGKA



FERRY ARIYANTONI, S.STP, M.Si
 NIP. 619820216 200012 1 005